

SKRIPSI

**“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK  
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SPBU 7490627  
PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP”**

**NURASIAH  
NIM : 1560302016**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2019**

## **SKRIPSI**

# **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP”**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**NURASIAH  
NIM: 1560302016**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN  
RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR  
KINERJA KEUANGAN PADA SPBU 7490627  
PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP.

Nama Mahasiswa : NURASIAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 1560302016  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Maros, 20 Juni 2019

Pembimbing I

Dr. Abdul Latief, SE., M.Si  
NIDN. 0020046402

Pembimbing II

Sudirman Sappara, SE., M.Si  
NIDN. 0930127803

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros

  
Dr. Dahlan, S.E., M.M  
NIDN. 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK  
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SPBU 7490627 PT. HAJI  
HANAFI KABUPATEN PANGKEP

disusun oleh:

NURASIAH

1560302016

Telah diujikan dan diseminarkan  
pada tanggal 18 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Abdul Latief, S.E., M.Si	Ketua	
Sudirman Sappara, S.E., M.Si	Anggota	
H.M. Yusuf, S.E., M.Si	Anggota	
Dr. Hj . A. Tenri Uleng Akal, S.E., M.M	Anggota	

Maros, 20 Agustus 2019  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros

Dekan,



  
Dr. Dahlan, S.E., M.M.  
NIDN: 0931125807

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurasiah  
Nim : 1560302016  
Jurusan / Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep**

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Maros, 08 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Nurasiah

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'amin, tiada kata yang paling indah selain puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa kita limpahkan kepada junjungan alam Nabiyullah Muhammad SAW, dengan mengucap Allahumma Shalli'ala Muhammad Wa'ala Alihi Syaidina Muhammad, yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga manusia dapat membedakan antara hak dan yang bathil. Semoga kita termasuk dalam generasi akhir zaman yang mendapatkan syafa'at-Nya diakhir kelak nanti.

Skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Solvabilitas Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Keuangan, pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muslim Maros.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada **Kedua Orang Tua Ayahanda Muh. Yahya Dg Ngati dan Ibunda Alm.**

**Hasna Dg Kati** yang telah mencurahkan segenap perhatian moril dan materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan dan keberkahan di dunia dan akhirat.

Dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran, waktu dan tenaga serta bantuan moril. Karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S.** Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
2. **Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.sc, Ph.D** Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. **Bapak Dr. Dahlan, SE., MM.** Selaku Dekan Universitas Muslim Maros.
4. **Ibu Nur Pratiwi, S.E., M.Sc.** Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
5. **Bapak Dr. Abdul Latif, SE., M.Si** serta **Bapak Sudirman Sappara, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing I dan II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Proposal Skripsi ini.
6. Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.



7. Seluruh **Staf Tata Usaha** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah membantu banyak bagi penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. **Bapak H. Muhammad Lutfi Hanafi, SE.** Selaku direktur serta **Karyawan spbu 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP** yang telah memberikan kesempatan kepada saya melakukan penelitian.
9. Buat **sahabat-sahabatku, Nurul Innah Wijayanti N Syam, Nurhidayat, Sri Hasri Ainun, Mariani** serta **seluruh teman-teman seperjuangan** Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi, serta kebersamaan dan keceriaan yang kalian berikan. Semoga kita semua Lulus dengan nilai yang memuaskan dan mendapatkan apa yang terbaik untuk kehidupan dan cita-cita kita. Amiin.

Penulis menyadari, penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Maros 20 Juni 2019

Penulis



## ABSTRAK

**NURASIAH. 2019.** *Analisis rasio likuiditas dan rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP* (dibimbing oleh Abdul Latief dan Sudirman Sappara).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dari kinerja keuangan pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP ditinjau dari (1) rasio likuiditas yang dihitung berdasarkan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, (2) rasio rentabilitas dihitung berdasarkan *profit margin*, *ROA*, *rentabilitas modal sendiri* dan *rentabilitas ekonomis* dinilai dari laporan keuangannya dengan menggunakan perhitungan rasio. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Metode analisis data yang digunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu, suatu analisis yang mendeskripsikan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada diperusahaan dengan rumus-rumus tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasio-rasio selama lima tahun: (1) rasio likuiditas diperoleh hasil persentase *current ratio* kondisi keuangan berada dalam posisi kategori kurang baik yang dibawa dari standar pedoman sedangkan *quick ratio* dan *cash ratio* kondisi keuangan dalam posisi kategori keuangan yang baik diatas standar pedoman. (2) rasio rentabilitas diperoleh hasil persentase *profit margin*, *ROA* dan *rentabilitas ekonomis* berada dalam kondisi kategori keuangan yang kurang baik karena dibawah standar pedoman, sedangkan tingkat rentabilitas dari hasil persentase *rentabilitas modal sendiri* kondisi kategori keuangan dalam posisi keuangan perusahaan yang baik diatas standar pedoman.

**Kata Kunci :** Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Kinerja Keuangan.

## **ABSTRAK**

*NURASIAH. 2019. Analysis of liquidity and profitability ratios to measure financial performance at gas stations 7490627 PT. HAJI HANAFI PANGKEP DISTRICT (guided by Abdul Latief and Sudirman Sappara).*

*This study aims to determine the development of financial performance at the gas station 7490627 PT. HAJI HANAFI PANGKEP DISTRICT in terms of (1) liquidity ratios calculated based on current ratios, quick ratios and cash ratios, (2) profitability ratios are calculated based on profit margins, ROA, own capital rentability and economic profitability are assessed from its financial statements using ratio calculations. Data collection techniques are carried out by means of documentation in the form of financial statements consisting of balance sheets and income statements from 2014 to 2018. Data analysis methods used are quantitative data analysis techniques, namely, an analysis that describes by calculating the existing ratios in the company with certain formulas.*

*The results showed that the level of ratios for five years: (1) liquidity ratios obtained the percentage of the current ratio of financial condition is in the category of unfavorable brought from the standard guidelines while the quick ratio and cash ratio of financial conditions in a good financial category position above guideline standard. (2) profitability ratios obtained as a result of the percentage of profit margin, ROA and economic profitability are in an unfavorable financial category because they are below the guideline standard, while the level of profitability results from the percentage of capital self-profitability conditions in the financial category in a good corporate financial position above the guideline standard.*

*Keywords: Liquidity Ratio Analysis, Profitability, Financial Performance.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK INDONESIA .....	viii
ABSTRAK INGGRIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Laporan keuangan .....	7
1. Pengertian Lapora Keuangan .....	7
2. Jenis Laporan Keuangan .....	8
3. Kegunaan Laporan Keuangan .....	8
4. Tujuan Laporan Keuangan .....	9
5. Memahami Laporan Keuangan .....	9
B. Analisis Laporan Keuangan .....	10
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	10
2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan .....	10
C. Kinerja Keuangan .....	11
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	11
2. Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan .....	12
D. Rasio Keuangan .....	13
1. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan ..	15
2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan .....	16

E. Rasio Likuiditas .....	16
F. Rasio Rentabilitas .....	19
G. Kerangka Pikir .....	21

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
B. Jenis dan Sumber Data .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Metode Analisis Data .....	24
E. Defenisi Operasional .....	26

### **BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	28
B. Sumberdaya Perusahaan .....	28
C. Struktur Organisasi .....	31

### **BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Variabel Penelitian .....	37
1. Analisis Rasio Keuangan .....	37
a. Rasio Likuiditas .....	37
b. Rasio Rentabilitas .....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61

### **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

A. Laporan Keuangan (NERACA) SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP .....	70
1. Neraca Perusahaan 2014, 2015 dan 2016 .....	70
2. Neraca Perusahaan 2017 dan 2018 .....	71
B. Laporan Keuangan (LABA RUGI) SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP .....	72
1. Laba Rugi Perusahaan 2014, 2015 dan 2016 .....	72
2. Laba Rugi Perusahaan 2017 dan 2018 .....	73
C. Permohonan Rekomendasi Izin Pra Penelitian .....	74
D. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	75

E. Kartu Konsul Bimbingan Skripsi .....	76
F. Berita Acara Ujian Skripsi	
1. Lembaran Perbaikan Dr. Abdul Latief, SE. M.Si .....	77
2. Lembaran Perbaikan Dr. Hj. A. Tenri Uleng Akal, SE. MM .....	78
3. Lembaran Perbaikan Sudirman Sappara, SE. M.Si .....	79
4. Lembaran Perbaikan H. M. Yusuf, SE.M.Si .....	80
G. Riwayat Hidup .....	81

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Tabel 5.1 Data rasio likuiditas ( <i>current ratio, quick ratio dan cash ratio</i> ) .....	37
2.	Tabel 5.2 Hasil data analisis <i>current ratio</i> .....	39
3.	Tabel 5.3 Hasil data analisis <i>quick ratio</i> .....	42
4.	Tabel 5.4 Hasil data analisis <i>cash ratio</i> .....	46
5.	Tabel 5.5 Data rasio rentabilitas ( <i>profit margin, ROA, rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomis</i> ) .....	47
6.	Tabel 5.6 Hasil data analisis <i>profit margin</i> .....	49
7.	Tabel 5.7 Hasil data analisis <i>ROA</i> .....	52
8.	Tabel 5.8 Hasil data analisis <i>rentabilitas modal sendiri</i> .....	55
9.	Tabel 5.9 Hasil data analisis <i>rentabilitas ekonomis</i> .....	58
10.	Tabel 5.10 Hasil perhitungan analisis keuangan .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir .....	22
2. Struktur Organisasi SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. A. Laporan Keuangan ( NERACA) SPBU 7490627 PT. HAJI	
HANAFI KABUPATEN PANGKEP .....	70
1. Neraca Perusahaan 2014, 2015 dan 2016 .....	70
2. Neraca Perusahaan 2017 dan 2018 .....	71
2. B.Laporan Keuangan ( LABA RUGI) SPBU 7490627 PT.	
HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP .....	72
1. Laba Rugi Perusahaan 2014, 2015 dan 2016 .....	72
2. Laba Rugi Perusahaan 2017 dan 2018 .....	73
3. C. Permohonan Rekomendasi Izin Pra Penelitian .....	74
4. D. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	75
5. E. Kartu Konsul Bimbingan Skripsi .....	76
6. F. Berita Acara Ujian Skripsi	
1. Lembaran Perbaikan Dr. Abdul Latief, SE. M.Si .....	77
2. Lembaran Perbaikan Dr. Hj. A. Tenri Uleng Akal, SE. MM .....	78
3. Lembaran Perbaikan Sudirman Sappara, SE. M.Si .....	79
4. Lembaran Perbaikan H. M. Yusuf, SE.M.Si .....	80
7. G. Riwayat Hidup .....	81

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Memasuki era globalisasi dari pasar bebas pada saat ini. Ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai bentuk industri mengalami perkembangan yang cukup pesat dari hari ke hari. Hal ini dapat kita rasakan melalui banyaknya industri minyak dan gas yang telah mendapatkan ijin dari migas untuk beroperasi melayani penjualan bahan bakar minyak baik untuk umum ataupun industri di Indonesia. Ini tidak lepas dari peranan dan fungsi teknologi yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari produk yang dihasilkan.

Bahan bakar minyak dan gas menjadi sesuatu hal yang penting untuk dikonsumsi oleh masyarakat dan industri untuk meningkatkan perekonomian nasional, dimana masyarakat sekarang ini sudah menjadikan hal tersebut sebagai sesuatu yang mutlak dilihat dari segi pelayanan maupun mutu dari produk bahan bakar tersebut, besarnya rasa kebutuhan masyarakat dan industri itulah yang mendorong semakin menjamurnya keberadaan stasiun pengisian bahan bakar minyak maupun gas baik milik pemerintah, asing ataupun swasta nasional.

Dalam meningkatkan pelayanan, mutu serta aspek lingkungan maka stasiun bahan bakar umum harus mempunyai standar dalam mendesain, semua bentuk prasarana baik dalam kontribusi bangunan,

mekanikal serta elektrik. Mengingat kebutuhan hidup dan kebutuhan utama masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan migas untuk keperluan kehidupan sehari-hari, untuk itulah dibutuhkan sesuatu perusahaan yang profesional dan terpercaya untuk melayani masyarakat.

Pengusaha pemilik SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak Umum) sebagai salah satu mitra kerja Pertamina dalam kegiatan penyaluran BBM dalam membantu tugas dari Pertamina untuk melayani kebutuhan masyarakat dengan cara yang mudah, cepat, tertib, dan aman. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka

rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbanding yang digunakan sebagai standar.

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri.

Sarmila (2016) dalam penelitiannya di PT. Semen Tonasa pangkep mengatakan bahwa Keseimbangan antara likuiditas dan rentabilitas senantiasa harus diperhatikan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Sedangkan rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Namun demikian likuiditas yang terlalu tinggi akan mengakibatkan banyaknya modal yang tersimpan dalam bentuk kas. Sehingga akan menghilangkan kesempatan untuk memperoleh laba jika seandainya kas tersebut ditanamkan. Sebaiknya perusahaan juga tidak boleh menanamkan seluruh uang yang dimiliki dalam usaha, sehingga ketika diperlukan dana cair mengalami kesulitan.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang

dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Tetapi suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya overinvestment dalam kas dan berarti pula bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi perusahaan yang hanya mengejar keuntungan laba (rentabilitas) tanpa memperhatikan likuiditas pada akhirnya perusahaan tersebut akan masuk dalam keadaan "illikuid" apabila ada sewaktu-waktu ada tagihan.

SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkajene Kepulauan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bakar yang bekerja sama dengan PT. Pertamina, saat ini pengelolaan modal kerja SPBU 7490627 PT HAJI HANAFI menggunakan konsep perputaran kas, karena seluruh kegiatan operasional SPBU menggunakan kas yang ada, termasuk untuk membayar gaji karyawan dan membeli barang persediaan untuk penjualan. Analisis kinerja keuangan dalam menggunakan likuiditas dan rentabilitas pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut menggunakan modal kerja yang ada serta tingkat likuiditas yang dicapai dapat berpengaruh terhadap

laba yang diperoleh. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya perencanaan yang sistematis dalam penggunaan modal.

Berdasarkan data dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul laporan akhir yang disusun penulis adalah **“Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memperkaya konsep atau teori dalam ilmu manajemen keuangan, khususnya berkaitan tentang Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkap.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkap. Dalam pengambilan keputusan terutama pada rasio likuiditas dan rentabilitas

### b. Bagi penulis

Sebagai bahan referensi untuk menambahkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

### c. Bagi Pihak Lain

Sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio likuiditas dan rentabilitas dalam mengukur kinerja keuangan.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi2011). Laporan keuangan memuat informasi yang bersifat keuangan seperti jumlah aktiva, jumlah kewajiban, jumlah modal, jumlah pendapatan, jumlah biaya dan arus kas. Serta Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Kasmir (2013:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Disisi lain Farid dan Siswanto didalam buku Fahmi(2011:22) mengatakan "laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial." Lebih lanjut Munawir mengatakan "laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan." Secara lebih tegas Sofyan

Assauri “laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.”

## **2. Jenis Laporan Keuangan**

Jenis laporan keuangan menurut Fahmi(2011:24) Setelah transaksi yang terjadi didalam perusahaan dicatat dalam persamaan dasar akuntansi, kemudian ringkasan transaksi tersebut dilaporkan kepada pihak luar perusahaan yang memerlukannya.

Sebuah laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

- a). Neraca
- b). Laporan laba rugi
- c). Laporan perubahan modal
- d). Laporan arus kas
- e). Catatan atas laporan keuangan

## **3. Kegunaan Laporan Keuangan**

Kegunaan menurut Fahmi (2011:25) Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan

keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

#### **4. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Fahmi(2011:26) adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka- angka dalam satuan moneter. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 1994) bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

#### **5. Memahami Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Laporan kemajuan perusahaan tersebut pada hakikatnya merupakan kombinasi dari fakta-fakta yang telah dicatat (*recorded facts*), kesepakatan-kesepakatan akuntansi (*accounting conventions*), dan pertimbangan–pertimbangan pribadi(*personal judgments*).

## **B. Analisis Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Dalam bukunya, Harahap (2008:189) menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih dalam informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan, sebagaimana fungsi laporan keuangan itu sendiri, yakni sebagai media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Tanpa melihat langsung ke perusahaan, siapa saja bisa mengetahui keadaan dan hasil usahanya dari laporan keuangan yang disusun. Jika informasi disajikan dengan benar, maka informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk pengambilan keputusan.

### **2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Kasmir dalam bukunya (2010:68) menyebutkan secara umum tujuan dalam manfaat dari analisis laporan keuangan, antara lain:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

### **C. Kinerja Keuangan**

#### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2011:2) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle). Dan lainnya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh

mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

## **2. Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Maka disini ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, Fahmi(2011:3) yaitu :

- a). Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

- b). Melakukan perhitungan.

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c). Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

- d). Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

- e). Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

#### **D. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginannya. Fahmi(2011:44).

Analisis rasio sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca (*balancesheet*), perhitungan rugi laba (*income statement*), dan



laporan arus kas (*cash flow statement*). Perhitungan rasio keuangan akan lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Menurut Sartono (2010:121) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkup atau tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- a). Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*) Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan jangka pendek untuk memenuhi obligasi (kewajiban) yang jatuh tempo. Rasio likuiditas ini terdiri dari: Current ratio (rasio lancar) quick ratio, dan net working capital.
- b). Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*) Rasio ini menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan didalam memanfaatkan harta-harta yang dimilikinya. Rasio aktivitas ini terdiri dari: Total asset turnover, fixed asset turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, average collection period (day's sales inaccounts receivable) dan day's sales in inventory.
- c). Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Profitability Ratios*) Rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas ini terdiri dari:Gross profit margin, net

profit margin, operating return on assets, return on assets, return on equity, dan operating ratio.

- d). Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratios*) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga disebut leverage ratios, karena merupakan rasio pengungkit yaitu menggunakan uang pinjaman (debt) untuk memperoleh keuntungan. Rasio leverage ini terdiri dari: Debt ratio, debt to equity ratio, long-term debt to equity ratio, long-term debt to capitalization ratio, times interest earned, cash flow interest coverage, cash flow to net income, dan cash return on sales.
- e). Rasio Pasar (*Market Ratios*) Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham. Rasio pasar ini terdiri dari: Dividend yield, dividend per share, earning per share, dividend payout ratio, price earning, ratio, book value per share, dan price to book value.

### **1. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan**

Menurut Warsidi dan Bambang didalam buku Fahmi (2011:45) “analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola

perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

## **2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan Fahmi (2011:47), yaitu antara lain :

- a). Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b). Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c). Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari prespektif keuangan.
- d). Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengambilan pokok pinjaman.
- e). Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilai pihak *stakeholder* organisasi.

## **E. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu Fahmi (2011:59).

Untuk menilai likuiditas terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menilai posisi likuiditas perusahaan yaitu:

a) *Current Ratio* ( rasio lancar )

Merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar di sini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang harus segera dibayar. Rumus current ratio adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Menurut Kasmir (2008:131), perusahaan dikatakan baik jika perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya mencapai 200% atau 2:1.

b) *Quick Ratio* ( ratio cepat )

Rasio cepat adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancarnya.

Untuk mencari *quick ratio*, diukur dari total aktiva lancar. Kemudian dikurangi dengan nilai persediaan, terkadang perusahaan

juga memasukkan juga biaya yang dibayar dimuka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar.

Menurut Bambang Riyanto (2013:18) apabila kita menggunakan *quick ratio* untuk menentukan tingkat likuiditas, maka secara umum dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *quick ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya.

Rumus *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Cash Ratio* ( kas lancar )

Merupakan rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga.

Rumus *cash rasio* sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2010) yang dikutip dalam Novi Oktaviani (2013:6), rata-rata besaran cash ratio pada industri yang baik memiliki jumlah sebesar 50%.

## F. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba.

Untuk mengukur rasio rentabilitas dapat digunakan beberapa rasio, antara lain:

### a) *Profit Margin*

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Caranya adalah dengan membandingkan antara laba setelah dikurangi beban pajak dengan penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Menurut Lukviarman (2006:36), rata-rata rasio industri yang baik untuk profit margin adalah sebesar 3.92%.

### b) *Return On Assets (ROA)*

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki.

Caranya adalah Dengan membandingkan laba sebelum beban bunga dan beban pajak dengan total aktiva. Return on asset juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Kasmir (2008:203), return on asset perusahaan dikatakan baik apabila mencapai rata-rata industri sebesar 30%.

c) *Rate Of Return On Net Worth* ( rentabilitas modal sendiri )

Menurut Hery (2015:230) Rentabilitas modal sendiri menggambarkan seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. RMS dikatakan baik apabila mencapai rata-rata industri 10%.

$$\text{RMS} = \frac{\text{SHU (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d) *Rate Of Return On Total Assets* (rentabilitas ekonomis)

Menurut Hery (2015:228) Rentabilitas ekonomis adalah menggambarkan seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. Rentabilitas ekonomis dikatakan baik apabila mencapai rata-rata industri 21%.

$$\text{RE} = \frac{\text{SHU ( sebelum bunga dan pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



## **G. Kerangka Pikir**

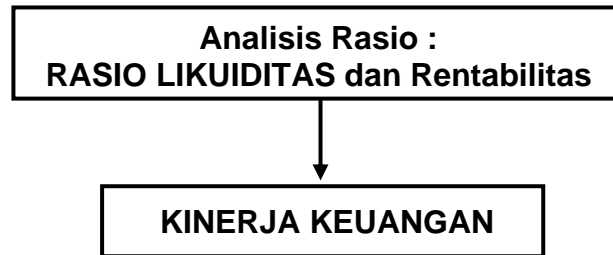
Permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah untuk menilai sampai sejauh mana laporan kinerja keuangan pada SPBU7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep sebagai alat ukur rasio likuiditas dan rentabilitas.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari data laporan keuangan tersebut akan dihitung menggunakan analisis rasio likuiditas dan rentabilitas.

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep.

Rentabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan, modal sendiri dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, pada bulan Januari sampai bulan Juni 2019, Sedangkan Tempat penelitian dilakukan pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal, maka jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

a) **Data Kuantitatif**

adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik. Antara lain : Laporan Keuangan.

b) **Data Kualitatif**

adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Yaitu data yang berupa kalimat-kalimat atau uraian-uraian yang dalam hal ini antara lain: gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain.

## **2. Sumber Data**

Berdasarkan sumber data penelitian, data yang dikumpulkan penulis dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).
- b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu tehnik yang digunakan dengan mengumpulkan data yang telah didokumentasikan perusahaan berupa laporan keuangan maupun buku-buku ilmiah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## **D. Metode Analisis Data**

Dalam teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan satu dengan yang lain yang sejenis. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang digunakan.

Alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

a) Rasio Likuiditas yang meliputi :

1. *Carrunt Ratio* (rasio lancar) Menurut Kasmir(2008:131)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. *Quick Ratio* ( rasio cepat ) Menurut Bambang Riyanto (2013:18)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. *Cash Ratio* ( kas lancar ) Menurut Kasmir (2010) yang dikutip dalam Novi Oktaviani(2013:6)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b) Ratio rentabilitas yang meliputi:

1. *Profit Margin* Menurut Lukviarman (2006:36)

$$PM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

2. *Return On Assets* ( ROA ) Menurut Kasmir (2008:203)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

3. *Rate Of Return On Net Worth* ( rentabilitas modal sendiri )

Menurut Hery (2015:230):

$$RMS = \frac{\text{SHU (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 4. *Rate Of Return On Total Assets* ( rentabilitas ekonomis )

Menurut Hery (2015: 228):

$$RE = \frac{\text{SHU (Sebelum Bunga dan Pajak)}}{100\% \text{ Total Aktiva}} \times$$

### E. Definisi Operasional

Berdasarkan perumusan masalah dan model analisis, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rentabilitas sebagai berikut:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

Rasio Likuiditas terdiri dari:

- a) *Current Ratio* (ratio lancar) adalah Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.
- b) *Quick Ratio* (ratio cepat) adalah perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar.
- c) *Cash Ratio* (kas lancar) adalah membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.

#### 2. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rasio rentabilitas terdiri dari:

- a) *Profit Margin* adalah Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.
- b) *Return On Assets* (ROA) adalah mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva.
- d) *Rate Of Return On Net Worth* ( rentabilitas modal sendiri ) adalah bagaimana kemampuan modal sendiri menghasilkan keuntungan, yang dibandingkan adalah bukan keseluruhan modal tetapi khususnya modal sendiri.
- e) *Rate Of Return On Total Assets* ( rentabilitas ekonomis ) adalah hasil perkalian profit margin dengan operating assets turnover, dimana keduanya sangat mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomis.

## **BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

Perkembangan teknologi automotif dan semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan kendaraan transportasi aktivitas sehari-hari, memaksa kita semua untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, baik itu sarana jalan yang menjadi tugas pemerintah maupun sarana lainnya termasuk penyediaan akan bahan bakar kendaraan yang bisa dikelola oleh swasta baik itu perorangan maupun badan usaha.

Seiring dengan perkembangan tersebut, maka dibangunlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum atau disingkat SPBU pada tahun 1994 yang berlokasi di Kampung Kalibone Kecamatan, Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dan mulai beroperasi pada tahun 1996. SPBU ini yang awalnya dikelola secara perorangan atas Haji Hanafi berdasarkan izin operasi yang dikeluarkan oleh PT. PERTAMINA PERZERO yang merupakan perusahaan BUMN yang ditunjuk langsung oleh pemerintah sebagai pengelola minyak dan gas bumi negara.

### **B. Sumberdaya Perusahaan**

Ada begitu banyak cara yang diterapkan SPBU guna membentuk sumber daya manusia unggulan yang sanggup memenuhi segala macam standar yang ditetapkan Pertamina. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan tersebut adalah membangun Pertamina.



Sistem akuntansi PT. PERTAMINA menggunakan sebuah sistem informasi berbasis ERP ( Enterprise Resource Planning ) dari SAP R/3 ke generasi mySAP sistem yang dapat menjadi sebuah alat perubahan dari sistem manual dalam hal pencatatan ke sistem komputer yang terintegrasi dan real time. Penerapan software mySAP agar dapat memberikan data analisis untuk mendukung proses pengambilan keputusan jajaran manajemen di PT. PERTAMINA (PERSERO) pada umumnya dan PT. PERTAMINA (PERSERO) SPBU PT HAJI HANAFAI pada khususnya.

Sistem Informasi SPBU suatu sistem software yang akan membantu proses operasional dengan menerapkan tertib administrasi pada Pompa SPBU yang ketat Pencatatan dari data customer, stok minyak, deposit di pertamina, Kupon Customer dan lain lain. Produk ini custom dan cocok untuk pengelola SPBU . Dilengkapi dengan sistem pelaporan yang sistematis dan akurat.

Berkomitmen, berdedikasi dan berorientasi bisnis. Untuk mencapai hal tersebut di atas, Perusahaan telah menetapkan strategi korporat berikut untuk pengembangan SDM:

- 1) Mengimplementasikan pengembangan pekerja yang terorganisasi dan konsisten sehingga para pekerja memiliki kompetensi, ketrampilan, dedikasi, kinerja dan produktivitas yang tinggi.
- 2) Memberikan penghargaan dalam bentuk kesejahteraan dan remunerasi yang kompetitif serta memberikan perlindungan kepada

pekerja sesuai dengan standar perusahaan migas di Indonesiadan peraturan yang berlaku.

- 3) Menciptakan dan mengembangkan hubungan industri yang aman untuk menciptakan suasana yang harmonis dan nyaman guna mendukung produktivitas yang tinggi.

Didalam pengoperasian perusahaan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI menyediakan beberapa pelayanan jasa yang meliputi:

- a. Pelayanan BBM / Bensin
- b. Pelayana BIOSOLAR / Solar
- c. Pelayanan BBM PLUS / PERTAMAX

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI ini yaitu sebagai berikut:

1. Sarana pemadam kebakaran, yaitu Sesuai dengan pedoman PT. Pertamina.
2. Sarana lindungan lingkungan, yaitu Instalasi pengolahan limbah, Instalasi *oil catcher* dan *well catcher*
3. Saluran yang digunakan untuk mengalirkan minyak yang tercecer di area SPBU kedalam tempat penampungan.
4. Sistem Keamanan, yaitu Memiliki pipa ventilasi tangki pendam, Memiliki dinding pembatas/pagar pengaman dan Terdapat rambu-rambu tanda peringatan.

5. Peralatan dan kelengkapan *filling* BBM sesuai dengan standar PT. Pertamina berupa: Tangki pendam, Pompa, dan Pulau pompa
6. Sensor api dan perangkat Pemadam kebakaran
7. Fasilitas umum berupa Toilet, Mushola dan Lapangan parkir
8. Rambu-rambu standar PT. Pertamina yaitu Dilarang merokok, Dilarang menggunakan telepon seluler, Jagalah kebersihan, Tata cara penggunaan alat pemadam kebakaran

### **Visi dan Misi Perusahaan**

Adapun visi dan misi perusahaan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP sebagai berikut:

#### **1. Visi SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI**

- a. Menjadi perusahaan yang handal dalam pekerjaan dan prima dalam pelayanan
- b. Menjadikan SPBU yang berkualitas.

#### **2. Misi SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI**

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru.
- b. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengisi BBM.
- c. Memberikan kenyamanan Pelayanan Kepada Konsumen dalam membeli BBM dengan slogan *Pasti Pas !*.

### **C. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan wadah kegiatan dari sekelompok manusia yang bekerjasama dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan,

manusia yang bekerja dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar kerjasama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka adanya peran pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan struktur organisasi perusahaan yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas dalam upaya mencapai tujuan organisasi dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting dalam menerapkan cara-cara pengawasan yang efektif dan dasar dalam perlimpahan wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI dapat dikategorikan sebagai *line Authority*, dimana seorang atasan atau kepala bagian bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kepala bagian bertanggung jawab terhadap semua aktifitas organisasi oleh bawahannya dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Begitu juga dengan garis koordinasi, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dimana struktur organisasi tersebut terdapat pembagian tugas yang jelas dan terkoordinir dan kemudian dipertanggung jawabkan langsung kepada kepala bagian.

Struktur tersebut disusun berdasarkan kebutuhan perusahaan, terdiri dari :

### **1. Komisaris Utama**

#### **Tugas dan Tanggung Jawab antara lain:**

- a) Mengawasi jalannya perusahaan secara berkala, serta mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan.
- b) Menentukan siapa yang menjadi Direktur.
- c) Menyetujui planning yang akan di ajukan oleh Direktur.
- d) Memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.

### **2. Direktur Utama**

#### **Tugas dan Tanggung Jawab antara lain:**

- a) Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- b) Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer).
- c) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- d) Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

### **3. Direktur Keuangan**

#### **Tugas dan Tanggung Jawab antara lain :**

- a) Mampu menjadikan dirinya sebagai ahli keuangan
- b) Mampu menggeneralisasikan bidang keuangan
- c) Memimpin kinerja keuangan perusahaan

- d) Mampu memenangkan pertumbuhan perusahaan

#### **4. Direktur Pemasaran**

##### **Tugas dan Tanggung Jawab antara lain :**

- a) Bertanggung jawab terhadap perencanaan dan strategi pemasaran yang telah dirumuskan.
- b) Bersedia bertanggung jawab memastikan segala kinerja di departemen pemasaran berjalan efektif dan efisien.
- c) Membangun interaksi yang baik dengan pelanggan.
- d) Memahami dan bertanggung jawab atas hasil kerja di divisi operasional pemasaran.
- e) Mengontrol kedisiplinan pada kinerja departemen pemasaran berdasarkan aturan yang berlaku.

#### **5. Bagian Keuangan**

##### **Tugas dan Tanggung Jawab antara lain :**

- a) Melaksanakan administrasi perusahaan yang menyangkut kepegawaian, penjualan, dan perusahaan.
- b) Memberikan saran kepada SPBU atas masalah-masalah yang menyangkut administrasi perusahaan.
- c) Mempersiapkan dan mengatur surat-surat, pengisian laporan laporan, dan formulir-formulir untuk bagian lain.
- d) Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi secara umum.
- e) Bertanggung jawab kepada kepala SPBU.

- f) Bertanggung jawab terhadap pemakaian dan pemeliharaan peralatan yang digunakan dan penggunaan bahan-bahan yang diterimanya.
- g) Menyelenggarakan dan mengawasi penyinpangan dokumen yangmenyangkut masalh keuangan.

## **6. Pengawas Umum**

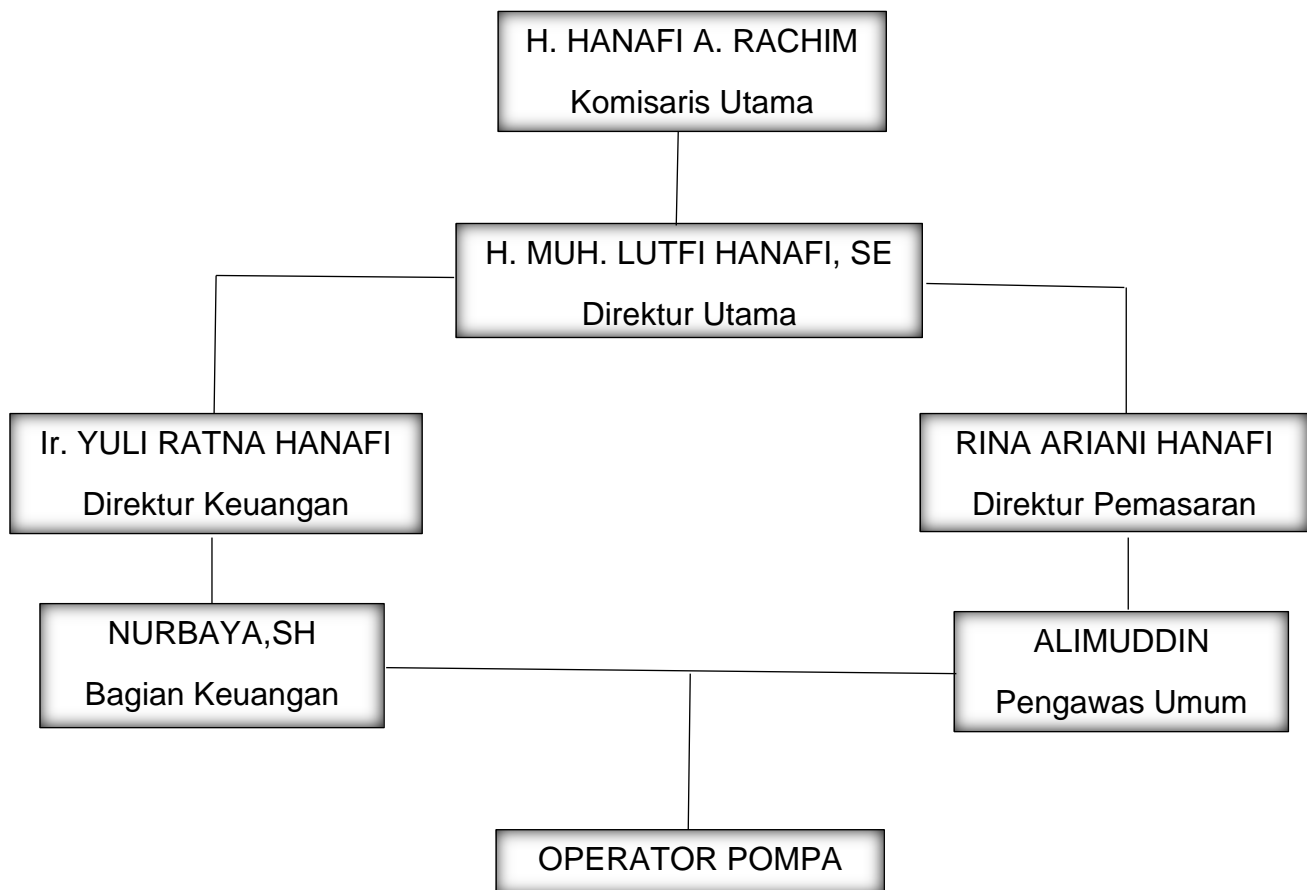
### **Tugas dan Tanggung Jawab antara lain :**

- a) Bertanggung jawab atas kegiatan operasi penjualan BBM.
- b) Bertanggung jawab atas kegiatan perawatan alat dan fasilitas.
- c) Mengkoordinasikan kegiatan *shift*.
- d) Menyelesaikan kegiatan administrasi umum.
- e) Melakukan pembuatan transaksi keuangan.

## **7. Operator Pompa**

### **Tugas dan Tanggung jawabnya anatra lain :**

- a) Melakukan transaksi langsung dengan konsumen.
- b) Melaporkan hasil penjualan BBM kepada kepala SPBU.
- c) Melayani konsumen dengan baik dan sepenuh hati.
- d) Menjaga kebersihan lingkungan dan alat.

**STRUKTUR ORGANISASI SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI**

Sumber : SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI 2019

Gambar 2. Struktur Organisasi SPBU  
7490627 PT. HAJI HANAFI



## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Variabel Penelitian**

Data yang dianalisis pada Bab ini adalah Laporan Keuangan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFAI yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi, untuk menilai kinerja keuangan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFAI analisis data yang akan digunakan, yaitu analisis rasio keuangan. Dibawah ini akan dibahas tentang perhitungan analisis rasio keuangan.

#### **1. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFAI meliputi rasio likuiditas dan rasio rentabilitas.

##### **a. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yaitu kemampuan suatu perusahaan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFAI memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Berikut ini adalah analisis rasio likuiditas pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFAI pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 5.1 Data Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio*) SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP

THN	AKTIVA LANCAR (Rp)	KAS + SETARA KAS (Rp)	PERSEDIAAN (Rp)	HUTANG LANCAR (Rp)
2014	521,500,000	435,000,000	85,000,000	450,000,000
2015	694,214,055	571,714,055	120,000,000	540,230,000
2016	778,750,000	600,000,000	175,000,000	500,315,000
2017	1,263,619,978	1,045,939,978	210,000,000	802,150,000
2018	1,740,178,818	1,355,638,818	376,860,000	1,006,350,000

Sumber Data: SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Tahun 2109

### 1. *Current Ratio* ( rasio lancar)

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut kasmir (2008:131) standar rata-rata industri mencapai 200% atau 2:1.

Perhitungan *Current ratio* pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Current ratio}_{2014} &= \frac{521,500,000}{450,000,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{116\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current ratio}_{2015} &= \frac{694,214,055}{540,230,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{129\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current ratio}_{2016} &= \frac{778,750,000}{500,315,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{156\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current ratio}_{2017} &= \frac{1,263,619,978}{802,150,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{158\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current ratio}_{2018} &= \frac{1,740,178,818}{1,006,350,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{173\%} \end{aligned}$$

Agar lebih jelas, berikut ini dapat dipaparkan rekapitulasi dari hasil *current ratio* seperti terlihat pada tabel 5.2 Hasil data analisis *current ratio* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP.

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Perkembangan (%)
2014	116%	-
2015	129%	(0,1779)
2016	156%	(0,3506)
2017	158%	(0,5671)
2018	173%	(0,6350)

Sumber Data: Diolah 2019

*Current ratio* pada tahun 2014 menunjukkan kemampuan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah sebesar 116% artinya setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,16 aktiva lancar.

*Current ratio* pada tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu 116% menjadi 129% yang berarti setiap Rp.1,00 utang lancar dijamin oleh Rp.1,29 aktiva lancar. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar mengalami peningkatan sebesar Rp. 172,714,055 dari Rp. 521,500,000 menjadi Rp. 694,214,055 dan hutang lancar juga mengalami peningkatan dari Rp. 450,000,000 menjadi Rp. 540,230,000. Akan tetapi dimana perkembangan *current ratio* pada tahun 2015 sebesar (0,1779)

Sedangkan *current ratio* pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan yaitu 129% menjadi 156% yang berarti setiap Rp.1,00 utang dijamin oleh Rp.1,56 aktiva lancar. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar mengalami peningkatan sebesar Rp. 84,535,945 dari Rp. 694,214,055 menjadi Rp. 778,750,000 dan hutang lancar juga mengalami peningkatan dari Rp. 540,230,000 menjadi Rp. 500,315,000. Perkembangan *current ratio* pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar (0,1727) dari (0,1779) menjadi (0,3506).

*Current ratio* pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan yaitu 156% menjadi menjadi 158% yang berarti setiap Rp.1,00 utang dijamin oleh Rp.1,58 aktiva lancar. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar mengalami

peningkatan sebesar Rp. 84,535,945 dari Rp. 778,750,000 menjadi Rp. 1,263,619,978 dan hutang lancar juga mengalami peningkatan dari Rp. 500,315,000 menjadi Rp. 802,150,000. Perkembangan *current ratio* pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar (0,2165) dari (0,3506) menjadi (0,5671).

Pada tahun 2018 *current ratio* menunjukkan kemampuan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFAI dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah 173% artinya setiap Rp.1,00 utang lancar dijamin oleh Rp.1,73 aktiva lancar. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar mengalami peningkatan sebesar Rp. 476,558,840 dari Rp. 1,263,619,978 menjadi Rp. 1,740,178,818 dan hutang lancar juga mengalami peningkatan dari Rp. 802,150,000 menjadi Rp. 1,006,350,000. Perkembangan *current ratio* pada tahun 2018 juga kembali mengalami peningkatan sebesar (0,0679) dari (0,5671) menjadi (0,6350).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFAI yang dimana setiap tahun ke- tahun mengalami peningkatan akan tetapi tidak memenuhi standar rata-rata pedoman yaitu 200% menurut kasmir.

## 2. **Quick Ratio ( rasio cepat)**

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Bambang Riyanto (2013:18) apabila kita menggunakan *quick ratio* untuk menentukan tingkat likuiditas, maka secara umum dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *quick ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya.

Perhitungan *Quick Ratio* pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio}_{2014} &= \frac{521,500,000 - 85,000,000}{450,000,000} \times 100\% \\ &= \frac{436,500,000}{450,000,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{97\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio}_{2015} &= \frac{694,214,055 - 120,000,000}{540,230,000} \times 100\% \\ &= \frac{574,214,055}{540,230,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{106\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio}_{2016} &= \frac{778,750,000 - 175,000,000}{500,315,000} \times 100\% \\ &= \frac{603,750,000}{500,315,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{121\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick ratio}_{2017} &= \frac{1,263,619,978 - 210,000,000}{802,150,000} \times 100\% \\ &= \frac{1,053,619,978}{802,150,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{131\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Quick ratio}_{2018} &= \frac{1,740,178,818 - 376,860,000}{1,006,350,000} \times 100\% \\
 &= \frac{1,363,318,818}{1,006,350,000} \times 100\% \\
 &= \mathbf{135\%}
 \end{aligned}$$

Agar lebih jelas, berikut ini dapat dipaparkan rekapitulasi dari hasil *quick ratio* seperti terlihat pada tabel 5.3 Hasil data analisis *quick ratio* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP.

Tahun	Quick Ratio	Perkembangan (%)
2014	97%	-
2015	106%	0,0327
2016	121%	(0,0684)
2017	131%	(0,2273)
2018	135%	(0,3194)

**Sumber Data: Diolah 2019**

Dari hasil perhitungan, *quick ratio* untuk tahun 2014 sebesar 97%. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan aktiva lancar sebesar Rp. 521,500,000 dikurangi persediaan perusahaan sebesar Rp. 85,000,000 dengan dibagi hutang lancar sebesar Rp. 450,000,000. Hal ini berarti bahwa untuk setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.0,97 aktiva yang cepat diuangkan.

Pada tahun 2015 *quick ratio*, mengalami peningkatan yaitu 97% menjadi 106%. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan aktiva lancar sebesar Rp. 694,214,055 dikurangi persediaan perusahaan sebesar Rp.120,000,000

dengan dibagi hutang lancar sebesar Rp. 540,230,000. Hal ini berarti bahwa untuk setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.1,06 aktiva yang cepat diuangkan. Akan tetapi dimana perkembangan *quick ratio* pada tahun 2015 sebesar 0,0327.

Pada tahun 2016 *quick ratio*, perkembangan perusahaan kembali meningkat sebesar (0,0357) dari 0,0327 menjadi (0,0684) yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.1,21 aktiva yang cepat diuangkan. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan aktiva lancar sebesar Rp. 778,750,000 dikurangi persediaan perusahaan sebesar Rp. 175,000,000 dengan dibagi hutang lancar sebesar Rp. 500,315,000.

Pada tahun 2017 *quick ratio*, perkembangan perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar (0,159) dari (0,0684) menjadi (0,2273) yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.1,31 aktiva yang cepat diuangkan. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan aktiva lancar sebesar Rp.1,263,619,978 dikurangi persediaan perusahaan sebesar Rp.376,860,000 dengan dibagi hutang lancar sebesar Rp. 802,150,000.

Pada tahun 2018 *quick ratio*, perkembangan perusahaan juga kembali mengalami peningkatan sebesar (0,0921) dari (0,2273) menjadi (0,3194) yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.1,35 aktiva yang cepat diuangkan. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan aktiva lancar sebesar Rp.1,740,178,818 dikurangi persediaan perusahaan



sebesar Rp.376,860,000 dengan dibagi hutang lancar sebesar Rp. 1,006,350,000.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP yang dimana setiap tahun ke- tahun mengalami peningkatan akan tetapi dapat memenuhi standar rata-rata pedoman yaitu 100% menurut Bambang Riyanto.

### 3. *Cash Ratio* ( kas lancar )

Membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut kasmir (2010) yang dikutip dalam Novi Oktaviani (2013:6), rata-rata besaran *cash ratio* pada industry yang baik memiliki jumlah sebesar 50%.

Perhitungan *Cash Ratio* pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Cash ratio}_{2014} &= \frac{315,000,000 + 120,000,000}{450,000,000} \times 100\% \\ &= \frac{435,000,000}{450,000,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{97\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cash ratio}_{2015} &= \frac{320,774,077 + 250,939,978}{540,230,000} \times 100\% \\
 &= \frac{571,714,055}{540,230,000} \times 100\% \\
 &= \mathbf{106\%} \\
 \\
 \text{Cash ratio}_{2016} &= \frac{375,000,000 + 225,000,000}{500,315,000} \times 100\% \\
 &= \frac{600,000,000}{500,315,000} \times 100\% \\
 &= \mathbf{120\%} \\
 \\
 \text{Cash ratio}_{2017} &= \frac{315,000,000 + 730,939,978}{802,150,000} \times 100\% \\
 &= \frac{1,045,939,978}{802,150,000} \times 100\% \\
 &= \mathbf{130\%} \\
 \\
 \text{Cash ratio}_{2018} &= \frac{435,000,000 + 920,638,818}{1,006,350,000} \times 100\% \\
 &= \frac{1,355,638,818}{1,006,350,000} \times 100\% \\
 &= \mathbf{135\%}
 \end{aligned}$$

Agar lebih jelas, berikut ini dapat dipaparkan rekapitulasi dari hasil *cash ratio* seperti terlihat pada tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil data analisis *cash ratio* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP.

Tahun	Cash Ratio	Perkembangan (%)
2014	97%	-
2015	106%	0,0327
2016	120%	(0,0679)
2017	130%	(0,2166)
2018	135%	(0,3115)

**Sumber Data: Diolah 2019**

Dari hasil perhitungan, kas lancar SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI pada tahun 2014 sebesar 97%. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan kas + setara kas sebesar Rp.435,000,000 dan dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp. 450,000,000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00 akan dijamin sebesar Rp.0,97.

Pada tahun 2015 *cash ratio*, perkembangan perusahaan meningkat sebesar 0,0327 yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.1,06. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan kas + setara kas sebesar Rp.571,714,055 dan dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp. 540,230,000.

Pada tahun 2016 *cash ratio*, perkembangan perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar (0,0352) dari 0,0327 menjadi (0,0679)

yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.1,20. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan kas + setara kas sebesar Rp.600,000,000 dan dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp. 500,315,000.

Pada tahun 2017, *cash ratio* perusahaan kembali mengalami perkembangan peningkatan sebesar (0,1487) dari (0,0679) menjadi (0,2166) yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.1,30. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan kas + setara kas sebesar Rp.1,045,939,978 dan dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp. 802,150,000.

Pada tahun 2018, *cash ratio* perusahaan juga kembali mengalami perkembangan peningkatan sebesar (0,0949) dari (0,2166) menjadi (0,3115) yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin sebesar Rp.1,35. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan kas + setara kas sebesar Rp.1,355,638,818 dan dibagi dengan hutang lancar sebesar Rp. 1,006,350,000.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP yang dimana setiap tahun ke- tahun mengalami peningkatan akan tetapi dapat memenuhi standar rata-rata pedoman yaitu 50% menurut Kasmir.

### b. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah analisis rasio rentabilitas pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat dihitung seperti terlihat pada Tabel 5.5 Data Rasio Rentabilitas (*Profit Margin, ROA, Rentabilitas Modal Sendiri dan Rentabilitas Ekonomi*) SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP.

THN	LABA BERSIH (EAT) (Rp)	PENJUALAN (Rp)	TOTAL ASSET (AKTIVA) (Rp)	EKUITAS (MODAL) (Rp)	EBIT (Rp)
2014	176,488,672	21,368,735,212	7,067,380,000	3,480,891,328	656,488,672
2015	201,639,622	28,928,052,268	8,552,784,055	5,330,914,433	681,639,622
2016	484,869,978	37,484,208,500	8,918,610,000	5,933,425,022	964,869,978
2017	807,742,744	45,832,800,900	9,684,769,978	6,554,877,234	1,287,742,744
2018	1,207,498,818	56,640,306,450	10,623,493,818	7,369,645,000	1,687,498,818

**Sumber Data: SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Tahun 2019**

### 1. Profit Margin

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Menurut Lukviarman (2006:36), rata-rata rasio industri yang baik untuk *profit margin* adalah sebesar 3.92%.

Perhitungan *Profit Margin* pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sebagai berikut:

$$\text{Profit margin}_{2014} = \frac{176,488,672}{21,368,735,212} \times 100\%$$

$$= 8\%$$

$$\text{Profit margin}_{2015} = \frac{201,639,622}{28,928,052,268} \times 100\%$$

$$= 7\%$$

$$\text{Profit margin}_{2016} = \frac{484,869,978}{37,484,208,500} \times 100\%$$

$$= 1,3\%$$

$$\text{Profit margin}_{2017} = \frac{807,742,744}{45,832,800,900} \times 100\%$$

$$= 1,8\%$$

$$\text{Profit margin}_{2018} = \frac{1,207,498,818}{56,640,306,450} \times 100\%$$

= 2,1%

Agar lebih jelas, berikut ini dapat dipaparkan rekapitulasi dari hasil *Profit margin* seperti terlihat pada tabel 5.6 sebagai berikut:

Tabel 5.6 Hasil data analisis *Profit margin* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP.

Tahun	<i>Profit Margin</i>	Perkembangan (%)
2014	8%	-
2015	7%	0,805
2016	1,3%	0,1727
2017	1,8%	1,3666
2018	2,1%	1,1456

**Sumber Data: Diolah 2019**

Berdasarkan perhitungan rasio *profit margin*, pada tahun 2014 diperoleh *profit margin* sebesar 8% yang diperoleh dengan membandingkan total laba bersih sebesar Rp.176,488,672 dengan total penjualan sebesar Rp. 21,368,,735,212. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 penjualan perusahaan memperoleh *profit margin* sebesar Rp.0,8.

Pada tahun 2015 *profit margin* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan perkembangan sebesar 0,805. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 penjualan, perusahaan memperoleh margin laba bersih sebesar Rp.0,7.

Pada tahun 2016 *profit margin* yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan perkembangan sebesar (0,6323) yaitu dari 0,805 menjadi 0,1727. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 penjualan, perusahaan memperoleh margin laba bersih sebesar Rp.1,3.

Pada tahun 2017 *profit margin* yang diperoleh perusahaan kembali juga mengalami peningkatan perkembangan sebesar 1,1939 yaitu dari 0,1727 menjadi 1,3666. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 penjualan, perusahaan memperoleh margin laba bersih sebesar Rp.1,8.

Pada tahun 2018 *profit margin* yang diperoleh perusahaan juga kembali mengalami peningkatan perkembangan sebesar (0,221) yaitu dari 1.3666 menjadi 1,1456. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 penjualan, perusahaan memperoleh margin laba sebesar Rp.2,1.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *profit margin* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP berada dalam kondisi yang kurang baik, karena nilainya dari tahun 2014 sampai pada tahun 2018 masih berada jauh dibawah standar rata-rata industri yaitu 3,92% menurut Lukviarman.

## **2. Return On Assets ( ROA )**

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$



Menurut Kasmir (2008:203), *Return On Asset* perusahaan dikatakan baik apabila mencapai rata-Rata industry sebesar 30%.

Perhitungan *Return On Assets (ROA)* pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ROA_{2014} &= \frac{176,488,672}{7,067,380,000} \times 100\% \\
 &= \mathbf{2,5\%} \\
 ROA_{2015} &= \frac{201,639,622}{8,552,784,055} \times 100\% \\
 &= \mathbf{2,4\%} \\
 ROA_{2016} &= \frac{484,869,978}{8,918,610,000} \times 100\% \\
 &= \mathbf{5,4\%} \\
 ROA_{2017} &= \frac{807,742,744}{9,684,769,978} \times 100\% \\
 &= \mathbf{8,3\%} \\
 ROA_{2018} &= \frac{1,207,498,818}{10,623,493,818} \times 100\% \\
 &= \mathbf{11,4\%}
 \end{aligned}$$

Agar lebih jelas, berikut ini dapat dipaparkan rekapitulasi dari hasil *ROA* seperti terlihat pada tabel 5.7 sebagai berikut:

Tabel 5.7 Hasil data analisis ROASPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI  
KABUPATEN PANGKEP.

Tahun	ROA	Perkembangan (%)
2014	2,5%	-
2015	2,4%	(4,17)
2016	5,4%	55,55
2017	8,3%	34,94
2018	11,4%	27,19

**Sumber Data: Diolah 2019**

Berdasarkan perhitungan rasio *ROA*, pada tahun 2014 diperoleh *ROA* sebesar 2,5% yang diperoleh dengan membandingkan total laba bersih sebesar Rp.176,488,672 dengan *total assets* sebesar Rp.7,067,380,000. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari *total assets* perusahaan dapat digunakan untuk mendapatkan laba bersih sebesar Rp.0,25.

Pada tahun 2015 *ROA* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan perkembangan sebesar 0,936. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari *total assets* perusahaan dapat digunakan untuk mendapatkan laba bersih sebesar Rp.2,4.

Pada tahun 2016 *ROA* yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan perkembangan sebesar 1,26 yaitu dari 0,936 menjadi 2,196. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari *total assets* perusahaan dapat digunakan untuk mendapatkan laba bersih sebesar Rp.5,4.

Pada tahun 2017 *ROA* yang diperoleh perusahaan kembali mengalami penurunan perkembangan sebesar (0,742) yaitu dari 2,196 menjadi 1,4540. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari *total assets* perusahaan dapat digunakan untuk mendapatkan laba bersih sebesar Rp.8,3.

Pada tahun 2018 *ROA* yang diperoleh perusahaan juga kembali mengalami penurunan perkembangan sebesar (0,1946) yaitu dari 1,4540 menjadi 1,2594. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari *total assets* perusahaan dapat digunakan untuk mendapatkan laba bersih sebesar Rp.11,4.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *ROA* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP berada dalam kondisi yang kurang baik, karena nilainya dari tahun 2014 sampai pada tahun 2018 masih berada jauh dibawah standar rata-rata industri yaitu 30% menurut Kasmir.

### **3. *Rate Of Return On Net Worth (Rentabilitas Modal Sendiri).***

Menurut Hery (2015:230) Rentabilitas modal sendiri menggambarkan seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. RMS dikatakan baik apabila mencapai rata-rata industri 10%.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan *Rate Of Return On Net Worth* (Rentabilitas Modal Sendiri) pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 RMS_{2014} &= \frac{176,488,672}{3,480,891,328} \times 100\% \\
 &= \mathbf{5,1\%} \\
 RMS_{2015} &= \frac{201,639,622}{5,330,914,433} \times 100\% \\
 &= \mathbf{3,8\%} \\
 RMS_{2016} &= \frac{484,869,978}{5,933,425,022} \times 100\% \\
 &= \mathbf{8,2\%} \\
 RMS_{2017} &= \frac{807,742,744}{6,554,877,234} \times 100\% \\
 &= \mathbf{12,3\%} \\
 RMS_{2018} &= \frac{1,207,498,818}{7,369,645,000} \times 100\% \\
 &= \mathbf{16,4\%}
 \end{aligned}$$

Agar lebih jelas, berikut ini dapat dipaparkan rekapitulasi dari hasil *RMS* seperti terlihat pada tabel 5.8 sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hasil data analisis *RMSSPB*U 7490627 PT. HAJI HANAFI  
KABUPATEN PANGKEP.

Tahun	<i>RMS</i>	Perkembangan (%)
2014	5,1%	-
2015	3,8%	0,7070
2016	8,2%	2,0758
2017	12,3%	1,377
2018	16,4%	1,1693

**Sumber Data: Diolah 2019**

Berdasarkan perhitungan rasio *RMS*, pada tahun 2014 diperoleh *RMS* sebesar 5,1% yang diperoleh dengan membandingkan keuntungan bersih sesudah pajak (EAT) sebesar Rp.176,488,672 dengan modal sendiri sebesar Rp.3,480,891,328. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.5,1.

Pada tahun 2015 *RMS* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan perkembangan sebesar 0,7070. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.3,8.

Pada tahun 2016 *RMS* yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan perkembangan sebesar 1,3688 yaitu dari 0,7070 menjadi

2,0758. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.8,2.

Pada tahun 2017 *RMS* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan perkembangan sebesar (0,6988) yaitu dari 2,0758 menjadi 1,377. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.12,3.

Pada tahun 2018 *RMS* yang diperoleh perusahaan juga kembali mengalami penurunan perkembangan yang sama pada tahun 2017 sebesar (0,2077) yaitu dari 1,377 menjadi 1,1693. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.16,4.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *RMS SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP* berada dalam kondisi yang kurang baik, karena nilainya dari tahun 2014 sampai pada tahun 2016 masih berada jauh dibawah standar rata-rata industri yaitu 10% menurut Hery. Tetapi pada tahun 2017 sampai tahun 2018 berada dalam kondisi yang baik karena berada jauh diatas standar rata-rata industri.

#### **4. *Rate Of Return On Total Assets ( rentabilitas ekonomis )***

Menurut Hery (2015:228) Rentabilitas ekonomis adalah menggambarkan seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari

setiap dana yang tertanam dalam total asset. Rentabilitas ekonomis dikatakan baik apabila mencapai rata-rata industri 21%.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$RE = \frac{\text{SHU(Sebelum Bunga Dan Pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *Rate Of Return On Total Assets* (rentabilitas ekonomis) pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI Kabupaten Pangkep dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RE_{2014} &= \frac{656,488,672}{7,067,380,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{9,3\%} \\ RE_{2015} &= \frac{681,639,622}{8,552,784,055} \times 100\% \\ &= \mathbf{8\%} \\ RE_{2016} &= \frac{964,869,978}{8,918,610,000} \times 100\% \\ &= \mathbf{10,8\%} \\ RE_{2017} &= \frac{1,287,742,744}{9,684,769,978} \times 100\% \\ &= \mathbf{13,3\%} \\ RE_{2018} &= \frac{1,687,498,818}{10,623,493,818} \times 100\% \\ &= \mathbf{15,9\%} \end{aligned}$$

Agar lebih jelas, berikut ini dapat dipaparkan rekapitulasi dari hasil *RE* seperti terlihat pada tabel 5.9 Hasil data analisis *RE* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP.

Tahun	<i>RE</i>	Perkembangan (%)
2014	9,3%	-
2015	8%	0,7802
2016	10,8%	1,242
2017	13,3%	1,0984
2018	15,9%	1,0364

**Sumber Data: Diolah 2019**

Berdasarkan perhitungan rasio *RE*, pada tahun 2014 diperoleh *RE* sebesar 9,3% yang diperoleh dengan membandingkan keuntungan sebelum bunga dan pajak (EBIT) sebesar Rp.656,488,672 dengan total aktiva sebesar Rp.7,067,380,000. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba usaha sebesar Rp.0,93.

Pada tahun 2015 *RE* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan perkembangan sebesar 0,7802. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.0,8.

Pada tahun 2016 *RE* yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan perkembangan sebesar 0,4618 yaitu dari 0,7802 menjadi



1,242. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.10,8.

Pada tahun 2017 *RE* yang diperoleh perusahaan kembali mengalami penurunan perkembangan sebesar (0,1436) yaitu dari 1,242 menjadi 1,0984. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.13,3.

Pada tahun 2018 *RE* yang diperoleh perusahaan juga kembali mengalami penurunan perkembangan sebesar (0,062) yaitu dari 1,0984 menjadi 1,0364. Hal ini berarti bahwa untuk Rp.1,00 dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.15,9.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *ROA* SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP berada dalam kondisi yang kurang baik, karena nilainya dari tahun 2014 sampai pada tahun 2018 masih berada jauh dibawah standar rata-rata industri yaitu 21% menurut Hery.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil perhitungan analisis laporan keuangan, maka dapat diketahui gambaran mengenai tingkat likuiditas dan tingkat rentabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan ringkasan analisis data hasil perhitungan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rentabilitas pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI yang tersaji seperti terlihat pada:

tabel 5.10 hasil perhitungan analisis keuangan pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Jenis Rasio	Hasil Analisis Yang Dicapai					Keterangan	Rata- Rata Industri
	2014	2015	2016	2017	2018		
	%	%	%	%	%		
Rasio							
Likuiditas:							
a. <i>Current Ratio</i>	116	129	156	158	173	Meningkat	200%
b. <i>Quick Ratio</i>	97	106	121	131	135	Meningkat	100%
c. <i>Cash Ratio</i>	97	106	120	130	135	Meningkat	50%
Rasio							
Rentabilitas:							
a. <i>Profit Margin</i>	8	7	1,3	1,8	2,1	Berfluktuasi	3,92%
b. <i>ROA</i>	2,5	2,4	5,4	8,3	11,4	Berfluktuasi	30%
c. <i>RMS</i>	5,1	3,8	8,2	12,3	16,4	Berfluktuasi	10%
d. <i>RE</i>	9,3	8,0	10,8	13,3	15,9	Berfluktuasi	21%

**Sumber Data: Diolah 2019**

Berdasarkan data pada tabel 5.10 diatas menunjukkan bahwa rasio likuiditas pada perusahaan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP lima tahun terakhir dilihat dari tingkat *current ratio* yang dimana setiap tahun ke- tahun mengalami peningkatan, akan tetapi tidak termasuk

dalam kategori baik karena tidak memenuhi standar rata-rata industri yaitu 200% menurut Kasmir yang disebabkan karena peningkatan jumlah aktiva lancar disertai dengan tingkat hutang lancar yang semakin meningkat. Sedangkan rasio likuiditas dilihat dari tingkat *quick ratio* dan *cash ratio* dimana setiap tahun ke-tahun juga mengalami peningkatan, serta termasuk dalam kategori baik karena dapat memenuhi standar rata-rata industri yaitu *quick ratio* 100% menurut Bambang Riyanto dan *cash ratio* 50% menurut Kasmir yang disebabkan karena adanya tingkat hutang lancar yang semakin rendah.

Pada tingkat rasio rentabilitas SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP dilihat dari tingkat *profit margin* dan *ROA* berada dalam kategori yang kurang baik, serta mengalami fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, namun tidak dapat memenuhi Standar rata-rata industri karena dibawa dari pedoman yaitu *profit margin* 3,92% menurut Lukviarman dan *ROA* yaitu 30% menurut Kasmir yang disebabkan karena berkurangnya penjualan dari setiap periode yang menyebabkan laba yang didapatkan oleh perusahaan semakin kecil. Sedangkan rasio rentabilitas dilihat dari tingkat *rentabilitas modal sendiri* (RMS) dimana setiap tahun ke-tahun juga mengalami fluktuasi, akan tetapi berada dalam kategori yang baik dilihat dari tahun 2017 dan tahun 2018. Karena dapat memenuhi standar rata-rata industri yaitu *RMS* 10% menurut Hery yang disebabkan karena bertambahnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan SPBU

7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP dibandingkan dengan tingkat *profit margin dan ROA*. Rentabilitas Ekonomis juga berada dalam kategori kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri yaitu 21% menurut Hery yang disebabkan karena SHU (sebelum bunga dan pajak) yang dihasilkan dari total aktiva masih sangat kecil dan adanya kebijakan dari SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI untuk mengurangi pajak yang terlalu besar.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap rasio likuiditas dan rentabilitas pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berdasarkan perhitungan tingkat *current ratio* dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, akan tetapi tidak termasuk dalam kategori baik karena tidak memenuhi standar rata-rata industri yaitu 200%. Sedangkan rasio likuiditas dilihat dari perhitungan tingkat *quick ratio* dan *cash ratio* dimana setiap tahun ke- tahun juga mengalami peningkatan, serta termasuk dalam kategori baik karena dapat memenuhi standar rata-rata industri yaitu *quick ratio* 100% dan *cash ratio* 50%.
2. Rasio rentabilitas berdasarkan perhitungan tingkat *profit margin* dan *ROA* berada dalam kategori yang kurang baik, serta mengalami fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, namun tidak dapat memenuhi Standar rata-rata industri karena dibawa dari pedoman yaitu *profit margin* 3,9% dan *ROA* yaitu 30%. Sedangkan perhitungan tingkat *rentabilitas modal sendiri* (RMS) dimana setiap tahun ke- tahun juga mengalami fluktuasi, akan tetapi berada dalam kategori yang baik, dilihat dari tahun 2017 dan tahun 2018. Karena dapat memenuhi standar

rata-rata industri yaitu *RMS* 10% sedangkan *rentabilitas ekonomis* berada dalam kategori kurang baik, serta mengalami fluktuasi dari tahun ke- tahun dan tidak memenuhi standar pedoman yaitu 21%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak para pembaca dan terutama bagi pihak manajemen perusahaan sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP diantaranya sebagai berikut:

1. SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP hendaknya mempertahankan rasio likuiditas yaitu *quick ratio dan cash ratio* yang sudah bernilai baik dan terus ditingkatkan agar tercapai nilai rasio yang lebih maksimal. Pada nilai *current ratio* yang bernilai kurang baik hendaknya diperbaiki dengan meningkatkan jumlah aktiva lancar dan menurunkan hutang lancar. Untuk rasio rentabilitas pada nilai *profit margin, ROA dan rentabilitas ekonomis* hendaknya diperbaiki dengan meningkatkan kembali jumlah penjualannya agar menghasilkan laba yang meningkat. Sedangkan nilai *rentabilitas modal sendiri* hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan agar laba yang dihasilkan lebih meningkat lagi dan sudah bernilai baik bagi perusahaan. Perusahaan diharapkan bisa memperbaiki rasio likuiditasnya, karena likuiditas atau

modal kerja merupakan rasio yang paling penting bagi perusahaan. Efisiensi penggunaan modal kerja akan mempengaruhi rasio-rasio lainnya, terutama rasio profitabilitas. Sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya untuk menyeimbangkan antara rasi-rasio lainnya, yaitu dilakukan dengan menekankan beban bunga dengan menutup hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang jatuh tempo.

2. Bagi peneliti selanjutnya, selain memaparkan analisis, penelitian selanjutnya diharapkan memaparkan analisis dengan membandingkan dengan standar industri dan kebijakan yang seharusnya diambil oleh perusahaan.
3. Kinerja keuangan harusnya selalu ditinjau secara terus- menerus agar perubahan-perubahan yang terjadi pada keuangan perusahaan dapat terlihat dengan jelas dan pihak manajemen dapat mengantisipasi dan dengan cepat mengambil keputusan untuk kemungkinan-kemungkinan yang bisa saja terjadi di masa yang akan datang serta untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto.2013. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia
- Dewi, Sarmila. 2016. *Analisis pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep*. Proposal tidak diterbitkan. UMMA
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012.*Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Firmina Hangin Ding, Elfreda Aplonia Lau, Iman Nazarudin Latif. 2015 *Kinerja Keuangan Pt Pertamina Tbk*. Jurnal [fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/352/336](http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/352/336). *Jurnal Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk*. Diakses 19 Desember 2018. 12:29
- Harahap. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Hery.2015.*Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- <https://edudetik.blogspot.com/2014/05/makalah-laporan-keuanganlengkap.html>.*Makalah Laporan Keuangan Lenkap*. Diakses 15 Desember. 2018. 10:00
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_ 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_ 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Grafindo Persada
- Lukviarman. 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Andalas University Press.Padang
- Murti- Sumarni. 2005. *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi Kelima. Yogyakarta.Liberty.
- Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

PERTAMINA		(1)		
SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI				
NERACA PERUSAHAAN				
PER 31 DESEMBER 2014, 2015 dan 2016				
URAIAN	PER 31 DES. 2014	PER 31 DES. 2015	PER 31 DES. 2016	
<b>Asset</b>				
<b>Aktiva Lancar:</b>				
Kas	315,000,000	320,774,077	375,000,000	
Bank	120,000,000	250,939,978	225,000,000	
Piutang	1,500,000	2,500,000	3,750,000	
Persediaan Barang	85,000,000	120,000,000	175,000,000	
<b>Jumlah (a)</b>	<b>521,500,000</b>	<b>694,214,055</b>	<b>778,750,000</b>	
<b>Aktiva Tetap:</b>				
Peralatan dan Mesin	742,600,000	682,600,000	622,600,000	
Inventaris	110,180,000	100,370,000	91,560,000	
Gedung-Gedung	2,376,100,000	2,242,400,000	2,108,700,000	
Tanah 4.834 m2	3,317,000,000	4,833,200,000	5,317,000,000	
<b>Jumlah (b)</b>	<b>6,545,880,000</b>	<b>7,858,570,000</b>	<b>8,139,860,000</b>	
<b>JUMLAH ASSET</b>	<b><u>7,067,380,000</u></b>	<b><u>8,552,784,055</u></b>	<b><u>8,918,610,000</u></b>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
<b>Jumlah (c)</b>	<b>450,000,000</b>	<b>540,230,000</b>	<b>500,315,000</b>	
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
<b>Jumlah (d)</b>	<b>2,960,000,000</b>	<b>2,480,000,000</b>	<b>2,000,000,000</b>	
<b>Ekuitas:</b>				
<b>Jumlah Ekuitas (a+b)-(c+d+e)</b>	<b>3,480,891,328</b>	<b>5,330,914,433</b>	<b>5,933,425,022</b>	
Laba Tahun Berjalan (e)	176,488,672	201,639,622	484,869,978	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>	<b><u>7,067,380,000</u></b>	<b><u>8,552,784,055</u></b>	<b><u>8,918,610,000</u></b>	

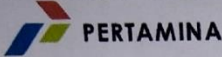
PANGKAJENE, 31 DESEMBER 2014, 2015 DAN 2016

SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI



H. MUHAMMAD LUTFI HANAFI, SE

Pimplan

		(1)	
<b>SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI</b> <b>NERACA PERUSAHAAN</b> <b>PER 31 DESEMBER 2017 dan 2018</b>			
URAIAN	PER 31 DES. 2017	PER 31 DES. 2018	
<b>Asset</b>			
<b>Aktiva Lancar:</b>			
Kas	315,000,000	435,000,000	
Bank	730,939,978	920,638,818	
Piutang	7,680,000	7,680,000	
Persediaan Barang	210,000,000	376,860,000	
<b>Jumlah (a)</b>	<b>1,263,619,978</b>	<b>1,740,178,818</b>	
<b>Aktiva Tetap:</b>			
Peralatan dan Mesin	562,600,000	506,340,000	
Inventaris	82,750,000	74,475,000	
Gedung-Gedung	1,975,000,000	1,777,500,000	
Tanah 4.834 m2	5,800,800,000	6,525,000,000	
<b>Jumlah (b)</b>	<b>8,421,150,000</b>	<b>8,883,315,000</b>	
<b>JUMLAH ASSET</b>	<b><u>9,684,769,978</u></b>	<b><u>10,623,493,818</u></b>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
<b>Jumlah (c)</b>	<b>802,150,000</b>	<b>1,006,350,000</b>	
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
<b>Jumlah (d)</b>	<b>1,520,000,000</b>	<b>1,040,000,000</b>	
<b>Ekuitas:</b>			
Jumlah Ekuitas (a+b)-(c+d+e)	6,554,877,234	7,369,645,000	
Laba Tahun Berjalan (e)	807,742,744	1,207,498,818	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>	<b><u>9,684,769,978</u></b>	<b><u>10,623,493,818</u></b>	

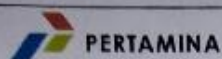
PANGKAJENE, 31 DESEMBER 2017 DAN 2018

SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI



H. MUHAMMAD LUTFI HANAFI, SE

Pimpinan



(2)

SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI  
LAPORAN LABA RUGI  
PER 31 DESEMBER 2014, 2015 dan 2016

URAIAN	PER 31 DES. 2014	PER 31 DES. 2015	PER 31 DES. 2016
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan Premium	18,770,805,172	21,765,535,612	24,435,489,600
Penjualan Peralite	-	2,192,812,716	4,618,256,450
Penjualan Biosolar	2,597,930,040	4,969,703,940	8,430,462,450
<b>Total Pendapatan</b>	<b><u>21,368,735,212</u></b>	<b><u>28,928,052,268</u></b>	<b><u>37,484,208,500</u></b>
<b>HARGA POKOK USAHA</b>			
Penjualan Premium	17,968,382,640	20,963,113,080	23,624,761,728
Penjualan Peralite	-	2,169,132,156	4,434,680,324
Penjualan Biosolar	2,371,773,900	4,743,547,800	8,086,696,020
<b>Total Harga Pokok Laba (Rugi) Usaha</b>	<b><u>20,340,156,540</u></b> <b><u>1,028,578,672</u></b>	<b><u>27,875,793,036</u></b> <b><u>1,052,259,232</u></b>	<b><u>36,146,138,072</u></b> <b><u>1,338,069,978</u></b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Biaya Penjualan	319,200,000	321,420,000	324,000,000
Biaya Administrasi dan Umum	52,890,000	49,199,610	49,200,000
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>372,090,000</u></b>	<b><u>370,619,610</u></b>	<b><u>373,200,000</u></b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak</b>	<b><u>656,488,672</u></b>	<b><u>681,639,622</u></b>	<b><u>964,869,978</u></b>
Biaya Beban Pokok dan Bunga Bank	480,000,000	480,000,000	480,000,000
<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun (EAT)</b>	<b><u>176,488,672</u></b>	<b><u>201,639,622</u></b>	<b><u>484,869,978</u></b>

PANGKAJENE, 31 DESEMBER 2014, 2015 DAN 2016

SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI



H. MUHAMMAD LUTFI HANAFI, SE

Pimpinan



(2)

**SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PER 31 DESEMBER 2017 dan 2018**

URAIAN	PER 31 DES. 2017	PER 31 DES. 2018
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan Premium	24,685,814,100	29,317,165,650
Penjualan Peralite	9,832,272,000	10,501,840,000
Penjualan Biosolar	11,314,714,800	16,821,300,800
<b>Total Pendapatan</b>	<b>45,832,800,900</b>	<b>56,640,306,450</b>
<b>HARGA POKOK USAHA</b>		
Penjualan Premium	23,866,780,888	28,344,472,092
Penjualan Peralite	9,441,439,188	10,084,391,860
Penjualan Biosolar	10,853,338,080	16,135,383,680
<b>Total Harga Pokok</b>	<b>44,161,558,156</b>	<b>54,564,247,632</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>1,671,242,744</b>	<b>2,076,058,818</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Biaya Penjualan	331,000,000	335,670,000
Biaya Administrasi dan Umum	52,500,000	52,890,000
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>383,500,000</b>	<b>388,560,000</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak</b>	<b>1,287,742,744</b>	<b>1,687,498,818</b>
Biaya Beban Pokok dan Bunga Bank	480,000,000	480,000,000
<b>Laba (Rugi) Bersih Pertahun (EAT)</b>	<b>807.742.744</b>	<b>1,207,498,818</b>

PANGKAJENE, 31 DESEMBER 2017 DAN 2018

SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI



H. MUHAMMAD LUTFI HANAFI, SE

Pimpinan

# UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018  
 e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelekkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Nomor : 47/LPPM-UMMA/I/2019  
 Lampiran : 1 (satu) exemplar  
 Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Pra Penelitian**

Kepada yang terhormat :  
**Pimpinan SPBU PT. Haji Hanafi Kalibone Kabupaten Pangkep**

Di\_ Tempat

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat  
 Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2018/2019, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA : **NURASIAH**  
 NIM : 15.60302.016  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
 Program Studi : Manajemen Keuangan/S1  
 Lokasi Penelitian : SPBU PT. Haji Hanafi Kalibone Kabupaten Pangkep  
 Judul Penelitian : Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada SPBU PT. Haji Hanafi Kalibone Kabupaten Pangkep

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Maros, 17 Januari 2019  
 Ketua LPPM - UMMA,

**Dr. Hj. Subartina R., M. Hum.**  
 NIDN: 09140170017

**Tembusan Kepada Yth.:**

1. Biro Administrasi Akademik
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang Bersangkutan
4. Peringgal File,-

26/3/19

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. MUHAMMAD LUTFI HANAFI, SE  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat : Pangkep

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

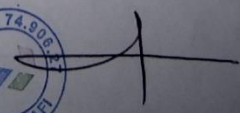
Nama : Nurasiah  
Nim : 1560302016  
Perguruan Tinggi : Universitas Muslim Maros (UMMA)  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI area kabupaten pangkep pada tanggal 1 april 2019 sampai 1 mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Maros, 1 Mei 2019  
Mengetahui,  
SPBU 7490627 PT. HAJI HANAFI



  
(H. MUHAMMAD LUTFI HANAFI, SE)  
Pimpinan




**KARTU KONSUL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI**
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**

Nama Mahasiswa : **Nurasiah**  
 Nim : **1560302016**  
 Judul Skripsi : **Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada SPBU 7490627 PT. Haji Hanafi Kalibone Kabupaten Pangkep**

Pembimbing I : **Dr. Abdul Latief, SE, M.Si**  
 Pembimbing II : **Sudirman Sappara, SE, M.Si**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Sabtu, 8 Juni 2019	Konsultasi Hasil dan Pembahasan	
2	Ahad, 9 Juni 2019	Bab 6 konsultasi kesempulan	
3	Selasa, 11 Juni 2019	Bab 5 Pembahasan	
4	Kamis, 13 Juni 2019	Bab 6 Kesempulan Pembahasan	
5	Minggu, 30 Juni 2019	Ace Skripsi	
6	Senin, 01 Juli 2019	Teknik Realisasi	
7	Kamis, 4 Juli 2019	Perbaikan bab 4, 5 & 6	
8	Jumat, 5 Juli 2019	Perbaikan kerangka & Daftar Pustaka	
9	Sabtu, 06 Juli 2019	Ace	



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511  
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA  
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Pada hari ini ..... KAMIS ..... tanggal ..... 18 ..... bulan ..... Juli ..... tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : NURASIAH  
NIM : 1560302016  
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN / MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENGA-  
KUR KINERJA KEUANGAN PADA S.PBU 7.A90627 PT. HADI HAWAFI  
KABUPATEN PANDELEP

Dengan Perbaikan :

1. perlu & perbaikan penjelasan = tabel

2. ....

3. ....

4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
Dekan FEB-UMMA

Dr. Dahlan, SE, MM



Maros, .. 18 .. Juli ..... 2019  
Penguji,

Dr. ABDUL LATIF, SE, M.Si

Catatan;  
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang, Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Pada hari ini KAMIS tanggal 18 bulan Juli tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : NURASIAH  
 NIM : 1560302016  
 Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN / MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PENTABILITAS UNTUK MENGEKUIKUR  
FINERJA KEUANGAN KEPADA PADA SPBU 7490627 PT. HADI HANAFI  
KABUPATEN PANGKEP

**Dengan Perbaikan :**

1. - Pada kata pengantar Co's yang tua ditulis pada paragraf sebelum keparan  
 pertama di aslinya pada kata yang sama dan  
 - Tabel 5.3 dipertahankan
2. - pada pembahasan di kelasikan kemana mengalami fluktuasi bukaan  
 harga minyak dan di tulis ulang menurut pendapat saya (interpretasi nya)
3. - Tabel 5.16 hal 59 ditambahkan juga di tabel rasio industri.  
 - ditambahkan kembali tabel mengenai rasio penurunan
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
 Dekan FEB-UMMA

Dr. Dahlan, SE, MM

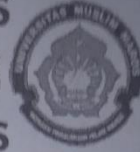
Maros, 18 Juli 2019

Penguji

Dr. HJ. A. TENRI ULAN AKAL, SE, MM

Catatan:  
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Jenne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 BERITA ACARA  
 UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
 (FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini KAMIS tanggal 18 bulan Juli tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : NURASIAH  
 NIM : 1560302016  
 Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN / MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN KEMAMPUAN UNTUK MENGURAI  
 KINERJA KEUANGAN PADA SPBU 7490637 PT. HASI HANAFI KABUPATEN  
 PANDELE

Dengan Perbaikan :

1. Halaman 19 poin b agar bergeser kehalaman ke depannya
2. Halaman 62 agar digeser kehalaman ke depannya
3. Halaman 63 kehalaman ke depannya
4. Kurangi per daftar pustaka dikurangi kata-kata yang ada di bawah ini kurangi

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
 Dekan FEB-UMMA

Dr. Dahlan, SE., MM



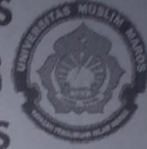
Maros, 18 Juli 2019  
 Penguji,

SUDIRMAN SAPPARA, SE., M.Si

Catatan:  
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511  
 Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Pada hari ini KAMIS tanggal 18 bulan Juli tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : NURASIAH  
 NIM : 1560302016  
 Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN / MANAJEMEN  
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
 Judul : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SPBU PT. HADI HANAFI KABUPATEN PANGKEP

Dengan Perbaikan :

1. Pembahasan dipestrich, disesuaikan dengan korelasi penelitian dan metode yang digunakan
2. Perbaikan / Frankal tabel pada lampiran pada tabel 5.10
3. Teknik penulisan dipestrich
4. Abstrak dan bagian lampiran file perle

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
 Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE, MM



Mars, 18 Juli 2019  
 Pengujian

H. M. Yusuf, SE, M. SI

Catatan;  
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

## RIWAYAT HIDUP



NURASIAH Lahir di Kota Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 27 April 1994, anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan bapak Yahya Dg Ngati dan Ibu Hasna Dg Kati (almarhum) serta memiliki saudari Nurhayati, S.Pd, Nurmiati, dan Nur Ana, S.Pd dan saudara yang bernama Baso

Anwar dan Baso Amirullah. Bertempat tinggal di kampung Banggae RT/RW:003/003 Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Pertama kali memasuki jenjang pendidikan kesekolah dasar yaitu SDN 53 Banggae dan tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama yaitu SMP Neg 2 Minasatene dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas yaitu SMK Neg 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan studi strata satu (S1). Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa perguruan tinggi Universitas Muslim Maros (UMMA) dengan jurusan/program studi Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Tahun 2019 berhasil menyelesaikan studi strata satu (S1) dengan judul skripsi "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN

RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA SPBU  
7490627 PT. HAJI HANAFI KABUPATEN PANGKEP”.